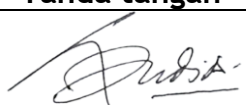



Sesuai dengan persyaratan
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

Pengesahan

Status	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Dibuat Oleh	Octovianus	HSE	
Disahkan Oleh	Budhy Riyadi	Direktur Utama	

Alasan Diterbitkan

Revisi	Tanggal	Alasan Diterbitkan
0	15 Januari 2010	Untuk diimplementasikan
1	2 Januari 2013	Dimasukkan persyaratan ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
2	6 Januari 2018	Disesuaikan dengan standar ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015
3	7 November 2022	Dimasukkan persyaratan ISO 45001:2018
4	7 Januari 2025	Dilakukan Pembaruan dan penyesuaian Prosedur

PROSEDUR PENGOPERASIAN FIRE ELECTRIC PUMP

Doc. No. 030

Revision : 4

Status :

Page 2 of 5

DOKUMEN CHANGE HISTORY

DOCUMENT NUMBER :

EFFECTIVE DATE :

NO	CHANGE NO	CHANGE DATE	CHANGED PART(S) & CHANGE(S)
1	Rev 0	15-Jan-10	- Untuk diimplementasikan
2	Rev 1	02-Jan-13	- Dimasukkan persyaratan ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
3	Rev 2	06-Jan-18	- Disesuaikan dengan standar ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015
4	Rev 3	07-Nov 22	- Dimasukkan persyaratan ISO 45001:2018
5	Rev 4	7-Jan-25	- Dilakukan pembaruan dan penyesuaian Prosedur

1.0 LINGKUP

Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa **Fire Electric Pump** (pompa pemadam kebakaran listrik) dapat dioperasikan dengan aman dan efisien untuk mendukung sistem proteksi kebakaran dalam kondisi darurat di Area PT. KPM Oil & Gas.

2.0 TANGGUNG JAWAB

Supervisor atau chief engineer, Coordinator K3 atau Fire safety Officer, **Operator fire pump** yang menjalankan dan memantau operasional pompa, serta teknisi pemeliharaan yang memastikan pompa berfungsi dengan baik melalui inspeksi dan perawatan rutin.

3.0 PROSEDUR

1. Pemeriksaan Awal Sebelum Pengoperasian

- Pastikan sumber listrik utama dalam kondisi stabil dan siap digunakan.
- Periksa level air di tangki pasokan (jika menggunakan reservoir).
- Periksa tekanan air pada sistem perpipaan untuk memastikan tidak ada kebocoran.
- Pastikan panel kontrol pompa dalam kondisi siap operasi dan tidak ada indikasi alarm atau gangguan.
- Pastikan semua katup pada jalur pompa dalam posisi yang benar (valve suction dan discharge terbuka).

2. Menghidupkan Fire Electric Pump

- Jika pompa dioperasikan secara otomatis, pastikan sistem fire alarm atau sensor tekanan bekerja dengan baik sehingga pompa menyala saat diperlukan.
- Untuk pengoperasian manual, tekan tombol “START” pada panel kontrol pompa.
- Perhatikan indikator di panel kontrol, seperti arus listrik, tekanan pompa, dan putaran motor, untuk memastikan pompa berjalan normal.
- Dengarkan suara pompa untuk memastikan tidak ada getaran atau suara abnormal.

3. Pemantauan Selama Operasi

- Pastikan tekanan air dalam sistem tetap stabil sesuai dengan kebutuhan pemadaman kebakaran.
- Periksa arus listrik dan suhu motor untuk menghindari overheating atau gangguan listrik.
- Pantau apakah ada kebocoran pada pipa atau sambungan fire pump.
- Jika terdapat alarm atau indikator gangguan pada panel kontrol, segera lakukan tindakan yang diperlukan.

4. Menghentikan Fire Electric Pump

- Setelah situasi darurat selesai atau tidak diperlukan lagi, matikan pompa dengan menekan tombol “STOP” pada panel kontrol.
- Pastikan tekanan air dalam sistem kembali normal setelah pompa dimatikan.
- Periksa kembali apakah ada tanda-tanda gangguan atau kebocoran setelah pompa berhenti.

5. Dokumentasi dan Pelaporan

- Catat hasil pengoperasian, termasuk durasi penggunaan, tekanan air, dan kondisi listrik dalam log sheet atau sistem pemantauan.
- Laporkan jika ada kendala atau indikasi kerusakan kepada tim pemeliharaan atau supervisor.
- Pastikan pompa kembali ke mode siaga agar siap digunakan kembali jika diperlukan.

6. Perawatan dan Pengujian Rutin

- Lakukan uji coba fire electric pump secara mingguan atau bulanan untuk memastikan pompa dalam kondisi siap pakai.
- Bersihkan filter dan periksa kondisi kabel listrik serta panel kontrol.
- Lakukan inspeksi teknis berkala untuk menghindari kegagalan sistem saat kondisi darurat.

Dengan mengikuti prosedur ini, Fire Electric Pump dapat beroperasi dengan optimal dan siap digunakan kapan saja dalam situasi kebakaran.

7. Prosedur Darurat

A. Jika Terjadi Kebakaran:

- Segera matikan pompa dan cabut sumber listrik.
- Gunakan alat pemadam kebakaran yang sesuai (misalnya, APAR jenis CO2 atau powder).

B. Jika Terjadi Kebocoran Listrik:

- Jangan menyentuh pompa atau panel kontrol.
- Segera matikan sumber listrik utama dan hubungi team engineering.

C. Jika Pompa Overheat:

- Matikan pompa dan biarkan dingin sebelum melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

CATATAN PENTING:

- Selalu gunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan, sepatu safety, dan kacamata pelindung saat mengoperasikan pompa.
- Pastikan hanya personel yang terlatih dan berkompeten yang mengoperasikan pompa.
- Lakukan perawatan rutin sesuai jadwal untuk memastikan pompa selalu dalam kondisi siap pakai

4.0 REKAMAN

Seluruh rekaman yang timbul atas prosedur ini diperlakukan sebagai rekaman mutu dan K3L. UU 1 1970 Keselamatan Kerja

5.0 REFERENSI

5.1	UU NO 1 Tahun 1970	Keselamatan Kerja
5.2	ISO 9001:2015	Klausul 6. 2
5.3	ISO 14001:2015	Klausul 6. 2
5.4	ISO 45001:2018	Klausul 6.3.1